

BAB 7 PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini mengenai korelasi kadar eNOS dengan *maternal outcome* dan *neonatal outcome* pada pasien preeklampsia awitan lanjut adalah:

1. Kejadian PEAD lebih banyak terjadi daripada PEAL, ibu dengan usia tidak beresiko lebih banyak mengalami preeklampsia. Sebagian besar ibu yang mengalami preeklampsia adalah ibu dengan primigravida dengan Ibu yang memiliki IMT obesitas lebih banyak mengalami preeklampsia. Rerata kadar hemoglobin pada ibu lebih rendah, berbanding terbalik dengan rerata kadar leukosit dan kadar trombosit. Ibu dengan preeklampsia lebih banyak melahirkan bayi hidup dengan rawatan terbanyak di ICU.
2. Korelasi kadar eNOS dengan tekanan darah sistolik menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan lemah.
3. Korelasi kadar eNOS dengan tekanan darah diastolik menunjukkan korelasi positif dan hubungan kekuatan lemah.
4. Korelasi kadar eNOS dengan *mean arterial pressure* terdapat hubungan dengan korelasi negatif dan kekuatan lemah.
5. Korelasi kadar eNOS dengan berat bayi lahir dari ibu yang mengalami preeklampsia memiliki korelasi positif dengan kekuatan sedang.
6. Korelasi kadar eNOS dengan skor APGAR yang terjadi pada ibu hamil preeklampsia memiliki korelasi positif dengan kekuatan lemah.

1.2 Saran

1. Diharapkan dapat dilakukan penelitian terhadap korelasi kadar eNOS dengan *maternal outcome* dan *neonatal outcome* pada pasien preeklampsia awitan dini
2. Diharapkan dapat dilakukan pemeriksaan *antenatal care* secara rutin terhadap ibu hamil di fasilitas kesehatan layanan primer dalam mendeteksi resiko terjadinya preeklampsia dan mencegah komplikasi pada ibu hamil serta bayi.